BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Fajar Abadi Masindo. PT Fajar Abadi Masindo merupakan salah satu perusahaan manufaktur penyedia *Veneer Tape*di Indonesia yang masih eksis dalam dunia furnitur baik untuk rumah tangga maupun industri. PT Fajar Abadi Masindo menghasilkan berbagai Veneer tape tidak hanya untuk memenuhi keutuhan Nasional tetapi juga sudah ekspor ke negara tetangg seperti Malaysia, Singapura, Thailand hingga Vietnam. PT Fajar Abadi Masindo juga termasuk ke dalam Grup Sentul City.

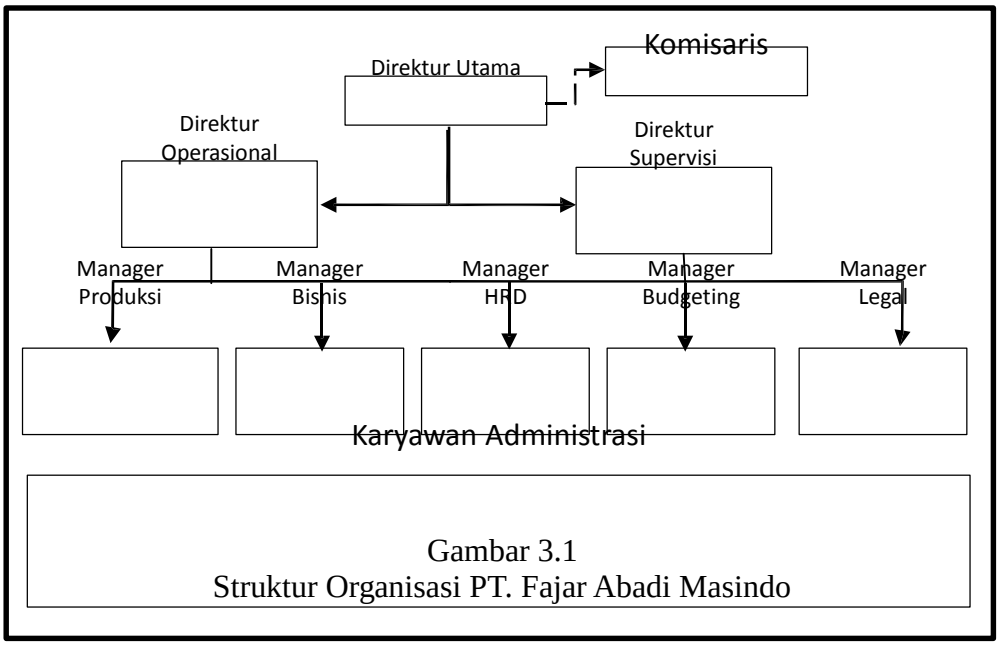

Gambar 3.1
Struktur Organisasi PT. Fajar Abadi Masindo

Ruang lingkup penelitian ini adalah karyawati administratif yang sudah menikah pada PT Fajar Abadi Masindo dari jumlah karyawan sebanyak 82 orang. Karena diindikasikan terdapat masalah komitmen organisasi pada karyawan administratif PT Fajar Abadi Masindo.

3.1.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor PT Fajar Abadi Masindo yang beralamat pada Jl Rawa Gatel Kav 10/4 Kawasan Industri Pulogadung. Cakung, Kode Pos 13930, Jakarta Timur, Jakarta.Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan observasi terlebih dahulu pada PT Fajar Abadi Masindopada Februari 2016. Kemudian penelitian lanjutan dilakukan pada bulan Juni 2016.

3.2. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian desktiptif dan penelitian eksplanatif (*explanatory*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Menurut Sanusi, penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun untuk memberikangambaran secara sistemastis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif fokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.[19]

Sedangkan penelitian eksplanatif (explanatory) merupakan penelitian yang

[19]Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2011), p.13.

menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.[20] Penelitian explanatif dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat. Tujuan dari penelitian explanatif adalah menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan dan menghasilkan pola hubungan sebab akibat. [21] Dalam hal Dalam penelitian ini, metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskriptif atau gambaran mengenai *work-family conflict* dan dukungan organisasi serta Komitmen organisasikaryawan PT. Fajar Abadi Masindo.

3.3. Operasionalisasi Variabel

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.[22] Variabel digunakan untuk memudahkan suatu penelitian sehingga bermuara pada suatu tujuan yang jelas. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu kompensasi, work-family conflict, dan stres kerja, serta satu variabel terikat yaitu kepuasan kerja.

---

[20]Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara,2013), p.10.

[21]Bambang Prasetyo & Lina Miftahul J, *Metode Penelitian Kuantitatif* : Teori dan Aplikasi, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada,2008), p.43.

[22]Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

3.3.1.1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat[23]. Variabel bebasdalam penelitian ini adalah*Work- Family Conflict*(X_1) dan Persepsi Dukungan Organisasi (X_2).

3.3.1.2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas[24]. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi (Y).

3.3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti untuk menspesifkasikan kegatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengkur variabel tersebut.[25] Definisi operasional variabel berguna untuk memahamisecara lebih dalam mengenai variabel di dalam sebuah penelitian. Definisi opersional variabel pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

---

[23]Uma Sekaran, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), p.121.
[24]*Ibid,* p. 97.
[25]Sugiyono, *Loc.cit*.

Tabel 3.1.

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala	Butir Pernyataan
Komitmen Organisasi (Y)	Komitmen organisasi adalah sikap yang mengikat karyawan dengan organisasi yang melibatkan tiga dimensi yaitu : *affective commitment, continuance commitment & normative commitment*. Spector (1997), Meyer,Allen & Smith (1998), Allen & Meyer (1990), Donni Juni Priansa (2014).	Komitmen Afektif (*Affective Commitment*)	Rasa Memiliki	Interval	1,2
			Keterlibatan dalam perusahaan	Interval	3
			Memahami tujuan dan nilai organisasi	Interval	4
		Komitmen Normatif (*Normative Commitment*)	Loyalitas pada organisasi	Interval	5,6
			Kewajiban yang diberikan kepada organisasi	Interval	7
		Berkelanjutan (*Continuance Commitment*)	Alternatif bekerja di tempat lain	Interval	8,9
			Sudah banyak berkorban untuk organisasi	Interval	10

Work-Family Conflict	*Work-family conflict* adalah bentuk	*Time Based Conflict*	Kurangnya waktu bersama keluarga	Interval	11,12,13

(X1)	konflik antar peran dimana tekanan peran dari domain pekerjaan dan domain keluarga tidak sesuai dalam beberapa hal, yaitu partisipasi dalam peran pekerjaan (keluarga) lebih sulit dilakukan dibandingkan dengan partisipasi dalam peran dalam keluarga (pekerjaan). Greenhaus &Beutell (1985), Namasivayam & Zhao (2006)		Pekerjaan dilakukan saat libur	Interval	14
		Strain Based Conflict	Masalah keluarga menggangu produktifitas	Interval	15,16
			Masalah keluarga menyita waktu kerja	Interval	17,18
		Behavior Based Conflict	Tuntutan pekerjaan mengganggu kepentingan keluarga	Interval	19
			Tuntutan keluarga mengganggu kepentingan pekerjaan	Interval	20

Persepsi Dukungan Organisasi	Dukungan organisasi adalah	Keadilan Prosedural	Keadilan dalam mempererlakukan karyawan	Interval	21

(X2)	pendapat terhadap kepedulian organisasi untuk menghargai kontribusi mereka dengan indikator yaitu penghargaan organisasi, kondisi kerja kontribusi dalam penyelesaian tugas, dan pemberian kesejahteraan. Eisenbergr (2007), George dan Jones (2012), Wei Liu (2004)		kesediaan informasi mengenai output pekerjaan	Interval	22
		Dukungan Atasan	Atasan peduli terhadap kesejahteraan karyawan	Interval	23,24
			Atasan memberikan peluang untuk pengembagan karir	Interval	25
		Penghargaan Organisasi	Organisasi memberikan penghargaan atas setiap kontribusi karyawan	Interval	26,27
			pemberian hak otonomi kepada karyawan dalam melakukan pekerjaan	Interval	28

Sumber : Data diolah peneliti, 2016

3.4.Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[26]

[26]Sugiyono, *op. cit.*, p.90

Populasi yang digunakan adalah karyawati administratif pada PT Fajar Abadi Masindo yang telah menikah. Karyawati yang telahmenikah berjumlah 82Karyawan.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Segala sesuatu yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya akan dapat diberlakukan bagi populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul merepresentasikan populasi.[27] Salah satu rumus yang sering digunakan adalah rumus Slovin. Peneliti menggunakan rumus slovin dikarenakan populasi penelitian ini terhingga, dan memiliki batas toleransi yang diinginkan. Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{82}{1 + 82\ (0.05)^2}$$

$$= 66{,}017\ (67)$$

Keterangan :

N = jumlah Populasi,

n = jumlah sampel

e = standar error (simpangan baku dalam penelitian ini ditetapkan 5%)

[27] *Ibid, p.91*

maka jumlah sampel yang akan diteliti dari populasi sejumlah 67 orang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah digolongkan ke dalam dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner kepada responden untuk kemudian diisi oleh responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[28] Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung. Wawancara bisa terstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan ketika mengetahui informasi apa yangdiperlukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang direncanakan untuk ditanyakan kepada responden.

[28] Sugiyono, *op, cit.*, p. 162.

Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang berada dalam situasi tidak ada urutan pertanyaan yang terencana untuk ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien. kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup dan terbuka. Pertanyaan/pernyataan tertutup adalah jenis pertanyaan yang memungkinkan jawabannya sudah ditemukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain.

Pertanyaan/pernyataan terbuka adalah jenis pertanyaan/pernyataan di mana kemungkinan jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner dengan pertanyaan/pernyataan tertutup.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai PT Fajar Abadi Masindo seperti jumlah karyawan, dan struktur organisasi.

3.6. Metode Analisis

3.6.1. Uji Instrumen

3.6.1.1.Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah adapertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karenadianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik.Pengujian validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* berguna untuk menentukan suatubesaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabeldengan variabel lain. Rumusnya seperti berikut ini :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N\sum X^2 - (\sum X)^2\right]\left[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\right]}}$$

Di mana :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Nilai koefisien korelasi r antara -1 sampai +1 dimana

kriteriapemanfaatannya sebagai berikut :

1. Jika nilai r > 0 artinya telah terjadinya hubungan linier positif, yaitu makin besar nilai variabel X, maka semakin besar nilaivariabel Y.
2. Jika nilai r < 0 artinya telah terjadi hubungan linier negatif, yaitumakin kecil nilai variabel X maka makin besar nilai variabel Y.
3. Jika nilai r = 0 artinya tidak ada hubungan sama sekali antaravariabel X dengan variabel Y.
4. Jika nilai r = 1 atau r = -1 artinya telah terjadi hubungan liniersempurna.

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban yang lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Rumusnya ditulis seperti berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2}\right)$$

Di mana :

r11 = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyan

σt^2 = jumlah varians total

σb^2= jumlah varians butir

Terdapat beberapa kriteria untuk menentukkan instrumen reliabel atau tidak, yaitu :

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrumen reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka instrumen tidak reliabel.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah cara pengolahan data mentah variabel dalam penelitian. Analisis deskriptif untuk memberikan gambaranumum mengenai penyebaran dan distribusi data. Data merupakan hasilpenelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarkan kepadasampel sebanyak 67 responden PT. Fajar Abadi Masindo Untuk menentukan skoringkriteria menggunakan rumus sebagai berikut :

Interval = Range (R) / Kategori (K)

Dimana :

Skor tertinggi = Jumlah pernyataan X Skor tertinggi

= 35 X 5 = 175 (175/175 X 100%) = 100%

Skor terendah = Jumlah pernyataan X Skor terendah

= 35 X 1 = 35 (35/175 X 100%) = 20%

Range (R) = Skor tertinggi – Skor terendah

= 100% - 20% = 80%

Kategori (K) = 2

Interval (I) = R/K = 80/2 = 40%

Skor standar = 100% - 40% = 60%

Tabel 3.1
Bobot Skor Kriteria Variabel

Variabel	**Skor (>60%)**	**Skor (<60%)**
Work-family conflict	Tinggi	Rendah
Dukungan Organisasi	Tinggi	Rendah
Komitmen Organisasi	Tinggi	Rendah

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normalatau tidak.19 Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan

dipergunakan[29]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Penggunaan metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS. Dalam metode ini, jika nilai signifikansi dari setiap variabel > 0,05 maka data terdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika signifikansi pada linearity > 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linear, namun jika signifikansi < 0,05 maka hubungan antara dua variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan.[30]

3.6.3.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinearitas yang harus diatasi. Mengukur multikoliniearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.[31]

---

[29]Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung : Pustaka Setia,2007), p. 73.

[30]*Ibid*, p. 98

[31]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), p.105.

Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus :

VIF = 1 / (1-R2)

Jika besar VIF mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.[32] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji Spearman's Rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (unstandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas[33].

3.6.4. Analisis Regresi

3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear dimana variabel terikat (variabel Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel X). Adanya penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih

[32]Sambas Ali Muhidin & Maman Abdurrahman, *op.cit.*, p.179.
[33]Anwar Sanusi, *op.cit.*, p.142

menjelaskan karakteristik hubungan yang ada[34]. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda sebagain berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \ldots + b_kX_k$$

Di mana :

Y = variabel terikat (Komitmen Organisasi)

a = konstanta

α,b1,b2,b3 = koefisien regresi linear berganda

X1 = variabel bebas pertama (*Work- family conflict*)

X2 = variabel bebas kedua (Persepsi Dukungan Organisasi)

3.6.4.2. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji pengaruh *Work- family conflict*(X1), Persepsi dukungan organisasi (X2) terhadap komitmen organisasi (Y). Untuk melakukan uji t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

[34]Misbahuddin & Iqbal Hasan, op.cit., p.88.

Di mana :

T_{hitung} = nilai t

n = jumlah sampel

k =jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Keputusan :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan Ha ditolak.

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Ho : *Work- family conflict*tidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT Fajar Abadi Masindo.

Ha : *Work- family conflict* berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT Fajar Abadi Masindo.

2. Hipotesis 2

Ho : Dukungan Organisasitidak berpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT Fajar Abadi Masindo.

Ha : Dukungan Organisasiberpengaruh terhadap komitmen organisasi karyawan PT Fajar Abadi Masindo.

3.6.4.3. Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat[35]. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh *work- family conflict* (X1), Dukungan Organisasi (X2) terhadap Komitmen Organisasi (Y). Nilai F_{hitung} dicari dengan rumus:

$$F = {}^{2} / (k - 1) 2 \ 1 - R2 / (n -)$$

Di mana:

R^2 : Koefisien determinasi
n : Jumlah anggota sampel
k : Jumlah variabel independen

Hipotesis yang akan di uji yaitu:

Ho : *Work – family conflict* dan persepsi dukungan organisasi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Komitmen organisasi karyawan PT.Fajar Abadi Masindo.

Ha : *Work – family conflict* dan persepsi dukungan organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Komitmen organisasi karyawan PT.Fajar Abadi Masindo

Kriteria pengujian :

1. Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

2. Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih kecil

[35]Imam Ghozali, *op.cit.,* p.98.

dari 0,05.

3.6.4.4. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi sering pula disebut determinasi majemuk. analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$^{2} = \frac{(\quad_1)^2 + (\quad_2)^2 - 2.(\quad_1).(\quad_2).(\quad_{1\ 2})}{2\ 1 - (\quad_{1\ 2})^2}$$

Di mana:

R^2 = Koefisien determinasi

$_1$ = korelasi sederhana antara *Work- family conflict* dengan Komitmen orgainsasi

$_2$ = korelasi sederhana antara Persepsi Dukungan Organisasi dengan Komitmen Organisasi

rx_1x_2 = korelasi sederhana antara *Work- family conflict*, Persepsi dukungan organisasi dan, Komitmen Organisasi .

Kriteria:

1. Nilai R2 yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas (*Work- family conflict* dan Persepsi dukungan organisasi) secara

keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat (Komitmen organisasi).

2. Nilai R2 yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas (*Work-family conflict* dan Persepsi dukungan organisasi) ara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat (Komitmen organisasi) dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.